

ANALISIS PENGENDALIAN PIUTANG UNTUK MEMINIMALISIR PIUTANG TAK TERTAGIH PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA DANU ARTA KABUPATEN BANGLI

Oleh

Ngakan Made Darma Prayantika

Jurusan Ekonomi Dan Akuntansi

ABSTRAK

Piutang merupakan aset atau kekayaan perusahaan yang timbul sebagai akibat dari dilaksanakannya kebijakan penjualan kredit. Pengendalian piutang yang besar tentunya akan memengaruhi pencapaian organisasi dalam melakukan strategi transaksi kredit. Penerapan sistem pengendalian dengan menciptakan lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktifitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan kegiatan secara berkesinambungan merupakan serangkaian aktifitas yang sangat berguna untuk menjaga dan meningkatkan aset usaha. Perumda Tirta Danau Arta Kabupaten Bangli adalah perusahaan daerah yang bertugas menyediakan layanan air bersih kepada masyarakat, serta fokus pada peningkatan infrastruktur dan teknologi pengolahan air untuk menjamin kualitas air yang aman dan sehat di wilayah Bangli.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilaksanakan di Perumda Tirta Danau Arta, diperoleh kesimpulan bahwa, dari aspek komponen COSO, secara umum, sistem pengendalian internal yang diterapkan telah menunjukkan kemajuan yang signifikan. Penerapan kebijakan angsuran dan prosedur peringatan telah membantu dalam mengelola piutang dan mendorong kepatuhan pelanggan. Selain itu, penggunaan teknologi informasi, seperti aplikasi KIBAS dan DSR, serta sistem billing dalam PDAM Pintar, telah memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan piutang. Adapun tantangan signifikan yang masih perlu diatasi, terutama pada aspek lingkungan pengendalian pada Perumda Tirta Danau Arta. Perumda perlu memperkuat beberapa aspek, terutama dalam hal kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan untuk lebih meningkatkan efektivitas pengendalian piutang.

Kata Kunci : Piutang, Pengendalian Piutang, Perumda

**ANALYSIS OF RECEIVABLES CONTROL TO MINIMIZE DOUBTABLE
RECEIVABLES AT THE REGIONAL PUBLIC DRINKING WATER
COMPANY TIRTA DANU ARTA, BANGLI REGENCY**

By

Ngakan Made Darma Prayantika

Department of Economics and Accounting

ABSTRACT

Receivables are assets or company wealth that arise as a result of the implementation of credit sales policies. Large receivables control will certainly affect the organization's achievement in implementing credit transaction strategies. Implementation of a control system by creating a control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and continuous monitoring of activities is a series of activities that are very useful for maintaining and improving business assets. Perumda Tirta Danau Arta, Bangli Regency is a regional company tasked with providing clean water services to the community, and focuses on improving infrastructure and water treatment technology to ensure safe and healthy water quality in the Bangli area.

Based on the results of field research conducted at Perumda Tirta Danau Arta, it was concluded that, from the aspect of COSO components, in general, the internal control system implemented has shown significant progress. The implementation of installment policies and warning procedures has helped in managing receivables and encouraging customer compliance. In addition, the use of information technology, such as the KIBAS and DSR applications, as well as the billing system in PDAM Pintar, has made an important contribution to increasing transparency and efficiency in managing receivables. There are still significant challenges that need to be overcome, especially in the aspect of the control environment at Perumda Tirta Danau Arta. Perumda needs to strengthen several aspects, especially in terms of compliance with established policies and procedures to further improve the effectiveness of receivables control

Keywords: *Receivables, Receivables Control, Perumda*